

HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN E-LEARNING, KREATIVITAS GURU PAI DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 9 KOTA BLITAR

Taufik Abdullah Attamimi¹⁾, Sugeng Listyo Prabowo²⁾, Indah Aminatuz Zuhriyah³⁾

^{1,2,3} Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

¹200101210027@student.uin-malang.ac.id

²sugenglistyo@uin-malang.ac.id

³zuhriyah@pgmi.uin-malang.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :
Submit, 19 Oktober 2022
Revisi, 9 Nopember 2022
Diterima, 31 Desember 2022
Publish, 10 Januari 2023

Kata Kunci :

Pelaksanaan E-Learning
Kreativitas Guru PAI
Disiplin Belajar
Prestasi Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara pelaksanaan e-learning, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan yang digunakan kuantitatif dengan metode survey melalui angket dan dokumen. Teknik sampling yang digunakan *simple random sampling* dari populasi terjangkau yaitu siswa kelas VII dan VIII SMPN 9 Kota Blitar yang merupakan bagian dari populasi target yaitu seluruh siswa SMPN 9 Kota Blitar. Sampel penelitian berjumlah 85 dari 559 siswa. Teknik analisis data yaitu uji prasyarat, dan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi product moment dan Korelasi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat hubungan signifikan antara pelaksanaan e-learning dengan prestasi belajar PAI dengan Sig. $0.005 < 0.05$ (H_0 ditolak), 2) terdapat hubungan signifikan antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar PAI dengan Sig. $0.006 < 0.05$ (H_0 ditolak), 3) terdapat hubungan signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI dengan Sig. $0.011 < 0.05$ (H_0 ditolak), 4) terdapat hubungan signifikan dan simultan antara pelaksanaan e-learning, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI dengan Sig. $F \text{ Change } 0.009 < 0.05$ (H_0 ditolak)

This is an open access article under the CC BY-SA license



Corresponding Author:

Taufik Abdullah Attamimi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Email : 200101210027@student.uin-malang.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak pada kehidupan manusia terkhusus dalam pendidikan yang merubah model pembelajaran tatap muka secara offline menjadi jarak jauh atau online. Apabila diambil dari sisi positifnya, pada dasarnya covid-19 menjadikan pembelajaran menjadi selangkah lebih maju dengan memanfaatkan teknologi dengan menggunakan pembelajaran berbasis e-learning sebagai alternatif meningkatkan prestasi belajar siswa. Rusman berpendapat bahwa e-learning mengacu pada pemanfaatan inovasi web sebagai jawaban atas peningkatan pengetahuan dan kemampuan. (Hasriadi, 2020) Seperti halnya yang

laksanakan di SMPN 9 Kota Blitar bahwa pelaksanaan e-learning telah dilakukan dengan baik bahkan secara teratur terus diperbaiki sehingga memudahkan dalam kegiatan pembelajaran.

Keberadaan serta pelaksanaan e-learning dalam kegiatan belajar mengajar juga membuka pengalaman baru bagi murid untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi serta menjadi langkah yang lebih baik bagi guru untuk mengembangkan segala kreativitas mengajarnya. Mulyasa berpendapat bahwa dalam pendidikan kreativitas pendidik memberikan dampak utama, instruktur kreatif dapat membimbing mencari cara untuk mencapai tujuan yang ideal, khususnya

penyesuaian perilaku siswa ke arah yang lebih baik.(E, 2014, p. 41) Kreativitas guru dalam pandemic covid-19 memberikan pengalaman serta pemahaman baru bagi siswa, bahwa pembelajaran tetap menarik dan berjalan dalam keadaan apapun. Sehingga dengan kreativitas guru murid tetap dapat belajar dan guru tetap dapat mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Peningkatan prestasi belajar tentunya tidak hanya berdasarkan aspek sistem pembelajaran serta aspek dari guru saja, namun perlu adanya dorongan dari diri siswa yaitu disiplin belajar. Disiplin belajar sangat penting untuk menjaga siswa dari segala hal yang mengganggu pengalaman belajar siswa sehingga tujuan belajar yang diinginkan tercapai (E. S. Handayani & Subakti, 2020) Djamarah menambahkan, hasil belajar dan kesuksesan pekerjaan seseorang itu diwujudkan dengan kedisiplinan dalam aktivitasnya.(Djamarah, 2002, p. 13)

Namun demikian fakta yang terjadi dengan munculnya wabah virus Corona atau yang sering disebut pandemi Covid-19 yang berubahnya sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran daring, Kemendikbud mengungkapkan bahwa dampak pembelajaran jarak jauh diseluruh Indonesia berefek pada menurunnya nilai akademis siswa.(*Evaluasi PJJ, Kemendikbud: Ada Penurunan Nilai Hasil Belajar Siswa*, n.d.) berdasarkan wawancara kepada kepala bagian kurikulum bahwa penurunan prestasi belajar siswa juga terjadi di SMPN 9 Kota Blitar. Tentunya hal ini menarik untuk diteliti apabila dikaji berdasarkan tiga segi yaitu segi sistem yaitu pelaksanaan e-learning, dari segi guru yaitu kreativitas guru PAI dalam menghadapi pembelajaran pada masa pandemi, dan dari segi siswa yaitu disiplin. Peneliti merasa penting dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Pelaksanaan E-learning, Kreativitas Guru Pai, dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 9 Kota Blitar”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Penentuan sampel penelitian menggunakan simple random sampling dari populasi terjangkau yaitu siswa kelas VII dan VIII SMPN 9 Kota Blitar yang merupakan bagian dari populasi target siswa SMPN 9 Kota Blitar. Sampel penelitian berjumlah 85 dari 498.(Mustafa, 2010) Pengambilan data penelitian menggunakan dokumen(Sugiyono, 2016, p. 240) prestasi belajar dan angket(Sugiyono, 2016, p. 142) pelaksanaan e-learning, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar yang telah diuji valisitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi berganda.(Subana & Sudrajat, 2000, p. 63)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat (asumsi klasik) merupakan uji persyaratan yang digunakan untuk menentukan uji hipotesis penelitian apakah menggunakan uji parametrik atau non parametrik. Dalam uji korelasi terdapat dua uji prasyarat yaitu uji normalitas(Sugiyono, 2016, p. 150) dan uji linieritas,(Subana & Sudrajat, 2000, p. 141) dengan asumsi dasar apabila data berdistribusi normal dan linier layak menggunakan uji parametrik dalam menguji hipotesis, namun sebaliknya apabila data tidak normal dan tidak linier maka alternative yang dapat dilakukan adalah menggunakan uji non parametrik.

1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.92152358
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.053
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan output aplikasi SPSS V23 dengan menguji pada nilai residual didapatkan nilai signifikansi $0.99 > 0.05$ yang artinya data penelitian berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Pelaksanaan E-Learning	Between Groups	(Combined) 266.608	23	11.592	1.261	.233
		Linearity 75.939	1	75.939	8.263	.006
		Deviation from Linearity 190.669	22	8.667	.943	.544
	Within Groups	560.639	61	9.191		
Total		827.247	84			

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Kreativitas Guru PAI	Between Groups	(Combined) 283.452	16	17.716	2.215	.012
		Linearity 73.384	1	73.384	9.176	.003
		Deviation from Linearity 210.068	15	14.005	1.751	.061
	Within Groups	543.795	68	7.997		
Total		827.247	84			

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined) 295.540	25	11.822	1.312	.195
		Linearity 61.895	1	61.895	6.868	.011
		Deviation from Linearity 233.645	24	9.735	1.080	.392
	Within Groups	531.707	59	9.012		
Total		827.247	84			

Berdasarkan output aplikasi SPSS V23 dengan melakukan uji linieritas antara X1.Y didapatkan nilai signifikansi $0.544 > 0.05$ yang artinya data penelitian berdistribusi normal, X2.Y didapatkan nilai signifikansi $0.61 > 0.05$ yang artinya data penelitian berdistribusi normal, X3.Y didapatkan nilai signifikansi $0.392 > 0.05$ yang artinya data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parametrik dengan berlandaskan data penelitian normal dan linier, uji parametrik yang digunakan adalah uji korelasi product moment dalam korelasi bivariate dan uji korelasi ganda dalam korelasi multivariate.(Sugiyono, 2016, p. 179) Dengan rincian sebagai berikut:

1) Hubungan Antara Pelaksanaan E-Learning Dengan Prestasi Belajar PAI

Correlations			
		Pelaksanaan E-Learning	Prestasi Belajar
Pelaksanaan E-Learning	Pearson Correlation	1	.303**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	85	85
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.303**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-

Hasil penghitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS dalam uji korelasi bivariate H1 mendapatkan Sig $0.005 < 0.05$ yang berarti terdapat hubungan antara pelaksanaan e-learning dengan prestasi belajar PAI. Dan korelasi koefisien pada 0.303 menunjukkan adanya korelasi dengan kekuatan korelasi rendah dan searah.(Arikunto, 2002, p. 245)

2) Hubungan Antara Kreativitas Guru PAI Dengan Prestasi Belajar PAI

Correlations			
		Kreativitas Guru PAI	Prestasi Belajar
Kreativitas Guru PAI	Pearson Correlation	1	.298**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	85	85
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.298**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-

Hasil penghitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS dalam uji korelasi bivariate H2 mendapatkan Sig $0.006 < 0.05$ yang berarti terdapat hubungan antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar PAI. Dan korelasi koefisien pada 0.298 menunjukkan adanya korelasi dengan kekuatan korelasi rendah dan searah.(Arikunto, 2002, p. 245)

3) Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI

Correlations			
		Disiplin Belajar	Prestasi Belajar
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	1	.274*
	Sig. (2-tailed)		.011
	N	85	85
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.274*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	85	85

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-

Hasil penghitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS dalam uji korelasi bivariate H3 mendapatkan Sig $0.011 < 0.05$ yang berarti terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI. Dan korelasi koefisien pada 0.274 menunjukkan adanya korelasi dengan kekuatan korelasi rendah dan searah.(Arikunto, 2002, p. 245)

4) Hubungan Antara Pelaksanaan E-Learning, Kreativitas Guru PAI, dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	Sig. F Change		
1	.365 ^a	.133	.101	2.97513	.133	4.153	3	.81	.009

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar, Kreativitas Guru PAI, Pelaksanaan E-Learning

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil penghitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS dalam uji korelasi bivariate H4 mendapatkan Sig F Change $0.009 < 0.05$ yang berarti terdapat hubungan antara pelaksanaan e-learning, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI. Dan korelasi koefisien pada 0.365 menunjukkan adanya korelasi dengan kekuatan korelasi rendah dan searah.(Arikunto, 2002, p. 245)

c. Pembahasan

1) Hubungan Antara Pelaksanaan E-Learning Dengan Prestasi Belajar PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 9 Kota Blitar

Hasil penghitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS dalam uji korelasi bivariate H1 mendapatkan Sig $0.005 < 0.05$ yang berarti terdapat hubungan antara pelaksanaan e-learning dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 9 Kota Blitar. korelasi koefisien pada 0.303 menunjukkan adanya korelasi dengan kekuatan korelasi rendah dan searah,(Arikunto, 2002, p. 245) yang artinya semakin baik pelaksanaan e-learning maka semakin tinggi prestasi belajar yang didapatkan.

Hasil penelitian ini senada dengan teori Rusman bahwa e-learning merupakan salah satu solusi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. (Rusman, 2013, p. 123) Pendapat tersebut dikuatkan Prasojo dan Riyanto pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan. (Prasojo & Riyanto, 2011, p. 5)

2) Hubungan Antara Kreativitas Guru PAI Dengan Prestasi Belajar PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 9 Kota Blitar.

Hasil penghitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS dalam uji korelasi bivariate H2 mendapatkan Sig 0.006 < 0.05 yang berarti terdapat hubungan antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 9 Kota Blitar. Korelasi koefisien pada 0.298 menunjukkan adanya korelasi dengan kekuatan korelasi rendah dan searah, (Arikunto, 2002, p. 245) yang artinya semakin tinggi kreativitas guru PAI maka semakin tinggi prestasi siswa yang didapatkan.

Hasil penelitian ini senada dengan teori Iskandar bahwa kreativitas guru mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. (Adirestuty, 2017) Mulyasa menambahkan bahwa kreativitas guru akan merubah tingkah laku peserta didik kearah yang lebih baik. (E, 2014, p. 41)

3) Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 9 Kota Blitar

Hasil penghitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS dalam uji korelasi bivariate H3 mendapatkan Sig 0.011 < 0.05 yang berarti terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 9 Kota Blitar. Dan korelasi koefisien pada 0.274 menunjukkan adanya korelasi dengan kekuatan korelasi rendah dan searah, (Arikunto, 2002, p. 245) yang artinya semakin tinggi disiplin belajar siswa maka akan semakin prestasi yang didapatkan.

Hasil penelitian ini senada dengan teori Djamarah yang mengatakan bahwa kedisiplinan pada diri individu berdampak pada keberhasilan dalam berkarya. (Djamarah, 2002, p. 13) Imron menambahkan bahwa kedisiplinan yang dilakukan seseorang berbanding lurus dengan keberhasilan yang didapatkan, orang berdisiplin tinggi akan lebih memiliki keberhasilan yang tinggi dibanding yang tidak berdisiplin (Imron, 2011, p. 172)

4) Hubungan Antara Pelaksanaan E-Learning, Kreativitas Guru PAI Dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 9 Kota Blitar.

Hasil penghitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS dalam uji korelasi bivariate H4 mendapatkan Sig F Change 0.009 < 0.05 yang berarti terdapat hubungan antara pelaksanaan e-learning, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 9 Kota Blitar. Dan korelasi koefisien

pada 0.365 menunjukkan adanya korelasi dengan kekuatan korelasi rendah dan searah, (Arikunto, 2002, p. 245) yang artinya bahwa semakin baik dan tinggi pelaksanaan e-learning, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar akan berdampak pada semakin tinggi prestasi yang didapatkan.

Hasil penelitian ini senada dengan teori Rusman bahwa e-learning merupakan salah satu solusi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. (Rusman, 2013, p. 123) Teori Iskandar bahwa kreativitas guru mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. (Adirestuty, 2017) Teori Djamarah yang mengatakan bahwa kedisiplinan pada diri individu berdampak pada keberhasilan dalam berkarya. (Djamarah, 2002, p. 13) Imron menambahkan bahwa kedisiplinan yang dilakukan seseorang berbanding lurus dengan keberhasilan yang didapatkan, orang berdisiplin tinggi akan lebih memiliki keberhasilan yang tinggi dibanding yang tidak berdisiplin (Imron, 2011, p. 172)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Terdapat hubungan antara pelaksanaan e-learning dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 9 Kota Blitar
- Terdapat hubungan antara kreativitas guru PAI dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 9 Kota Blitar
- Terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 9 Kota Blitar
- Terdapat hubungan antara pelaksanaan e-learning, kreativitas guru PAI dan disiplin belajar dengan prestasi belajar PAI pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 9 Kota Blitar

5. REFERENSI

- Adirestuty, F. (2017). Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 4(1), 54–67.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/wa.v4i1.386>
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aziz, R. (2017). *Creative Learning: Teori, Riset, Praktik* (Malang). Edulitera.
- Darmawan, D. (2014). *pengembangan e-learning: teori dan desain*. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S. B. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional.
- Djamarah, S. B. (2002). *Rahasia Sukses Belajar*. Rineka Cipta.
- E, M. (2014). *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.

- Evaluasi PJJ, Kemendikbud: Ada Penurunan Nilai Hasil Belajar Siswa.* (n.d.). Retrieved March 28, 2022, from <https://edukasi.sindonews.com/read/312472/212/evaluasi-pjj-kemendikbud-ada-penurunan-nilai-hasil-belajar-siswa-1611496889>
- Fathurrahman, M., & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Teras. https://www.academia.edu/49069386/Belajar_dan_pembelajaran
- Handayani, E. F., & Wiyata, M. T. (2020). Evaluasi Kepuasan Pengguna E-Learning Pada Proses Pembelajaran Daring Di Institut Manajemen Wiyata Indonesia. *Arika*, 14(2), 75–82. <https://doi.org/10.30598/arika.2020.14.2.75>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Hasriadi. (2020). Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 3(1), 59–70. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro>
- Imron, A. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara.
- Karwati, E. (2014). Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) terhadap Mutu Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(1), 41–54. <https://doi.org/10.20422/jpk.v17i1.5>
- Kemdikbud. (2016). KBBI Daring. In *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesi*.
- Mahmudi, I. (2019). *Evaluasi Pendidikan* (Cet. 1). Lintang books.
- Masnia, Hadi, T. S., & Rahardja, I. B. (2020). Efektivitas Aplikasi Latex Pada Pembelajaran E-learning matematika. *Jurnal Didactical Mathematics*, 2(3), 47–53.
- Mulyawati, Y., Sumardi, S., & Elvira, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 01–14. <https://doi.org/10.33751/pedagog.v3i1.980>
- Munandar, U. (2002). *Kreativitas dan Keterbatasan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mustafa, K. (2010). *Model Pendidikan dan Pelatihan (konsep dan Aplikasi)* (Cet. ke-1). Alfabeta.
- Oktavia, Y. (2014). Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 808–815.
- Prasojo, L. D., & Riyanto. (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Gava Media.
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 206–216. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1027>
- Rositania, L. W., Ardianti, S. D., & Khamdun. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Disiplin Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring Di Desa Trangkil Rw 02. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 30–42. <https://ejournal.unisap.ac.id/index.php/edukasi tematik>
- Rosyid, M. Z., Mansyur, M., & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara.
- Rusman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Alfabeta.
- Subana, & Sudrajat, M. R. (2000). *Statistik Pendidikan*. Pustaka Baru Press.
- Sudjana, N. (1990). *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*. Remadja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhendra, Nurbaeti, D., & Gustiawati, S. (2021). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2021–1409. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4>
- Sutisna, O. (1987). *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis Untu Praktek Profesional*. Offset Angkasa.
- Umar, M. (2018). Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mountong Kabupaten Parigi Mountog Provinsi Sulawesi Tengah. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminsitrasi Dan Pelayanan Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo*, 5(2), 68–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.37606/publik.v5i2.26>
- Yaumi, M. (2016). *Pendidikan Karakter (Landasan, Pilar dan Implementasi)*. Kencana.